

Implementasi Program PEKA dalam Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Desa

Elinda Rizkasari*¹, Prima Trisna Aji², Arief Shofyan Bhaidowy³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

^{2,3}Program Studi Spesialis Medikal Bedah Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

*Corresponding Author: elindarizkasari87@gmail.com¹

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, dengan sasaran utama warga desa, khususnya ibu-ibu, melalui implementasi Program PEKA (Produktif, Edukatif, Kreatif, dan Aksi). Program ini difokuskan pada aspek edukasi dan kesehatan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode pengabdian dilakukan melalui penyuluhan edukatif, diskusi interaktif, dan pendampingan singkat yang dilaksanakan dalam satu hari kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya edukasi dan perilaku hidup sehat, serta meningkatnya partisipasi aktif warga selama kegiatan berlangsung. Program PEKA terbukti mampu menjadi media edukatif yang aplikatif dan mudah diterima oleh masyarakat desa. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang inspiratif dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat desa.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, Program PEKA, partisipatif, edukasi, kesehatan

Abstract

Community service is one form of implementing the Tri Dharma of Higher Education that aims to provide real contributions to improving the quality of life of the community. This activity was conducted in Matesih Village, Karanganyar Regency, Central Java, targeting village residents, particularly women, through the implementation of the PEKA Program (Productive, Educative, Creative, and Action). The program focused on education and health using a participatory approach that actively involved the community in all stages of the activity. The service method was carried out through educational counseling, interactive discussions, and brief mentoring conducted in a one-day program. The results indicated an increase in community knowledge and awareness regarding the importance of education and healthy living behaviors, as well as increased active participation of residents during the activity. The PEKA Program proved to be an effective and applicable educational medium that was well accepted by the village community. This activity is expected to serve as an inspiring and sustainable community service model to support the improvement of public health and quality of life in rural areas.

Keywords: community service, PEKA program, participatory approach, education, health

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam menjawab permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Masyarakat desa masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait keterbatasan akses terhadap edukasi dan informasi kesehatan yang berdampak pada rendahnya kesadaran akan pentingnya perilaku hidup sehat. Kondisi ini menuntut adanya program pengabdian yang bersifat aplikatif, partisipatif, dan mampu melibatkan masyarakat secara aktif (Arif Zunaidi, 2024).

Desa Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, merupakan salah satu wilayah dengan potensi sumber daya manusia yang cukup baik, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek edukasi dan kesehatan. Warga desa, khususnya ibu-ibu, memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku sehat di lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu,

diperlukan suatu pendekatan pengabdian yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan kesadaran kolektif Masyarakat (Nurdin, 2023).

Program PEKA (Produktif, Edukatif, Kreatif, dan Aksi) dirancang sebagai pendekatan pengabdian masyarakat yang menekankan pada pemberdayaan dan keterlibatan langsung masyarakat. Pendekatan partisipatif dalam Program PEKA memungkinkan masyarakat untuk tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dalam proses pengabdian. Melalui integrasi edukasi dan kesehatan, program ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hidup (Sunisea, 2020).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan Program PEKA dalam pengabdian masyarakat berbasis partisipatif guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Matesih terkait edukasi dan kesehatan, serta mendorong keterlibatan aktif warga dalam kegiatan pengabdian yang inspiratif dan berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan Program PEKA dalam pengabdian masyarakat berbasis partisipatif guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Matesih terkait edukasi dan kesehatan, serta mendorong keterlibatan aktif warga dalam kegiatan pengabdian yang inspiratif dan berkelanjutan.

Keunikan pengabdian ini terletak pada integrasi aspek edukasi dan kesehatan melalui Program PEKA yang dilaksanakan secara partisipatif, aplikatif, dan terstruktur dalam durasi kegiatan yang singkat, namun tetap berorientasi pada pencapaian dampak nyata dan keterlibatan aktif masyarakat desa.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, dengan sasaran utama warga desa, khususnya ibu-ibu. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, sehingga tidak hanya berperan sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek dalam proses pengabdian (Arif Zunaidi, 2024).

Pengabdian dilaksanakan dalam satu hari kegiatan dengan mengimplementasikan Program PEKA (Produktif, Edukatif, Kreatif, dan Aksi) yang difokuskan pada aspek edukasi dan kesehatan. Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan serta karakteristik sasaran kegiatan. Tahap ini juga mencakup persiapan materi edukasi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat desa, khususnya terkait peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perilaku hidup sehat (Lais Martins et al, 2025).

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi edukasi kesehatan secara komunikatif, dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab bersama peserta. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat serta menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif dan mudah dipahami. Melalui interaksi dua arah, peserta diberikan ruang untuk menyampaikan pengalaman, pandangan, serta permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari terkait edukasi dan Kesehatan (Arif Zunaidi, 2024).

Evaluasi dan refleksi kegiatan dilakukan secara deskriptif dan kualitatif dengan mengamati tingkat partisipasi peserta, respons masyarakat selama kegiatan berlangsung, serta perubahan pemahaman peserta setelah mengikuti program (Prima Trisna Aji, Arief Sofyan Baidhowy, Zuniati, 2025). Proses refleksi dilakukan bersama peserta untuk

memperoleh umpan balik mengenai manfaat kegiatan dan potensi pengembangan program pengabdian di masa mendatang (Awan & Sharma, 2024).

Indikator ketercapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Partisipasi aktif peserta, yang teramati melalui tingkat kehadiran serta keterlibatan masyarakat dalam diskusi dan sesi tanya jawab selama kegiatan berlangsung.
2. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, yang teramati melalui kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali materi edukasi yang telah disampaikan serta menyampaikan rencana penerapan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Respons positif terhadap kegiatan, yang teramati melalui antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung serta umpan balik yang diberikan oleh masyarakat pada sesi refleksi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi Program PEKA (Produktif, Edukatif, Kreatif, dan Aksi) telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dan melibatkan partisipasi aktif warga Desa Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Sasaran utama kegiatan ini adalah warga desa, khususnya ibu-ibu, yang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku edukatif dan kesehatan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

3.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam satu hari dengan pendekatan partisipatif yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama kegiatan. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi edukasi yang berkaitan dengan pentingnya peningkatan pengetahuan dan kesadaran kesehatan, dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana edukatif yang komunikatif serta mendorong keterlibatan aktif peserta (Sahabuddin; Idris et al, 2025).



Gambar 1. Narasumber menyampaikan materi edukasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Program PEKA



Gambar 2. Tim pelaksana dan mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Program PEKA

Selama pelaksanaan kegiatan, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti pemaparan materi serta keterlibatan dalam diskusi. Peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berbagi pengalaman dan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari terkait edukasi dan kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu menciptakan interaksi dua arah yang efektif antara tim pengabdian dan Masyarakat (Lubis et al., 2025).

3.2 Ketercapaian Sasaran Program PEKA

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Program PEKA mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Indikator ketercapaian ditunjukkan melalui meningkatnya partisipasi aktif masyarakat selama kegiatan berlangsung. Kehadiran peserta yang konsisten hingga akhir kegiatan serta keterlibatan dalam sesi diskusi menjadi bukti bahwa program ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat desa.

Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya edukasi dan perilaku hidup sehat. Peserta mampu mengemukakan kembali materi yang telah disampaikan serta menunjukkan pemahaman terhadap penerapan nilai-nilai edukatif dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini sejalan dengan tujuan Program PEKA yang menekankan aspek edukatif dan aksi nyata dalam pengabdian Masyarakat (prima trisna aji, 2023).

Tabel 1. Ketercapaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Indikator Ketercapaian	Hasil yang Dicapai
1	Partisipasi aktif peserta	Peserta hadir dan terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab
2	Peningkatan pengetahuan	Peserta mampu menjelaskan kembali materi edukasi yang diberikan
3	Respon masyarakat	Peserta menunjukkan antusiasme dan memberikan umpan balik positif

Keterangan: Ketercapaian kegiatan ditentukan berdasarkan pengamatan langsung selama pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 3. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Program PEKA

3.3 Pembahasan Dampak Kegiatan

Implementasi Program PEKA dalam pengabdian masyarakat berbasis partisipatif memberikan dampak positif, baik dari aspek edukasi maupun kesehatan. Pendekatan partisipatif memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang lebih bermakna karena masyarakat terlibat secara langsung dalam kegiatan. Hal ini memperkuat pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat dibandingkan dengan pendekatan satu arah. Temuan ini memperkuat bahwa pendekatan partisipatif efektif diterapkan dalam pengabdian masyarakat berbasis edukasi dan Kesehatan (Collins et al., 2020).

Kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan program dalam waktu yang relatif singkat, yaitu satu hari, tetap dapat memberikan dampak yang signifikan apabila dirancang secara terstruktur dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Program PEKA terbukti mampu menjadi media edukatif yang aplikatif, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat desa (Syafir & Saleh, 2025).

Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan, terutama pada durasi pelaksanaan yang singkat sehingga belum memungkinkan untuk melakukan evaluasi jangka panjang terhadap perubahan perilaku masyarakat. Namun, kegiatan ini membuka peluang untuk pengembangan program lanjutan yang lebih berkelanjutan guna memperkuat dampak edukasi dan kesehatan di masyarakat desa.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian menunjukkan bahwa Program PEKA efektif diterapkan sebagai model pengabdian masyarakat berbasis partisipatif yang mampu meningkatkan partisipasi, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya edukasi dan kesehatan.

4. KESIMPULAN

Implementasi Program PEKA dalam pengabdian masyarakat berbasis partisipatif di Desa Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan kegiatan yang ditetapkan. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya ibu-ibu, serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya edukasi dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan partisipatif yang digunakan memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara tim pengabdian dan masyarakat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah diterima.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam satu hari menunjukkan bahwa program yang dirancang secara terstruktur dan relevan dengan kebutuhan masyarakat tetap dapat memberikan dampak positif meskipun dalam waktu yang relatif singkat. Program PEKA memiliki keunggulan sebagai model pengabdian masyarakat yang aplikatif, fleksibel, dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Namun demikian, keterbatasan kegiatan ini terletak pada belum dilakukannya evaluasi jangka panjang terhadap perubahan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian lanjutan yang berkesinambungan agar dampak program dapat dirasakan secara optimal dan berkelanjutan.

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan model implementasi pengabdian masyarakat serupa di wilayah pedesaan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah Desa Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, serta seluruh masyarakat, khususnya ibu-ibu warga desa, atas partisipasi aktif dan kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada institusi dan tim pelaksana pengabdian yang telah mendukung perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Zunaidi. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat* (A. Zunaidi (ed.); 1st ed.). Yayasan Putra Adi Dharma.
- Awan, A., & Sharma, M. (2024). Community-based participatory process evaluation based on the Reach , Quality Control , Fidelity , Satisfaction , and Management (RQFSM) model in Nevada : A study protocol. *Journal Biosocial Health*, 1(4), 1–13. <https://doi.org/10.34172/bshj.39>
- Collins, S. E., Stanton, J., Miller, K. A., & Collins, F. (2020). Community-based Participatory Research (CBPR): Towards Equitable Involvement of Community in Psychology Research. *HHS Public Access*, 73(7), 1–24. <https://doi.org/10.1037/amp000167>.Community-based
- Lais Martins et all. (2025). PRACTICAL GUIDE OF PARTICIPATORY METHODOLOGIES FOR COMMUNITY. *Journal University of DUndee*, 5(3), 1–20.
- Lubis, S., Mustanir, A., Ahmad, J., Rais, M., & Razak, R. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Partisipatif melalui Green Village Project untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Desa Maddenra , Kecamatan Kulo , Kabupaten Sidenreng Rappang , Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 5(5), 1–9.
- Nurdin. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Dalam Konsep Dan Implementasi. *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 1–15.
- Prima Trisna Aji, Arief Sofyan Baidhowy, Zuniati, E. R. (2025). CASE REPORT: PENERAPAN SELF-

MANAGEMENT KEPERAWATAN UNTUK MENCEGAH KEKAMBUHAN PADA PASIEN HIPERTENSI KRONIS. *Journal of Nursing Science Research*, 2(4), 1-9.

prima trisna aji, elinda rizkasari et all. (2023). *Implementasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Di*. 2(5), 1-9.

Sahabuddin; Idris et all. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Surveilans Epidemiologi Partisipatif Dalam Pencegahan Wabah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sahabat Sosial*, 3(4), 1-10.

Sunisea. (2020). Participatory planning of community-based approaches to healthy ageing A guide for community-based organisations. *Journal COmunity Based Organisations*, 5(825026), 1-106.

Syafir, M. I., & Saleh, M. S. (2025). Metode partisipatif dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. *HEALTHSENSE : JOURNAL OF PUBLIC HEALTH PERSPECTIVE*, 02(01), 1-7.